

# PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) AKADEMI KEBIDANAN LANGKAT



**AKADEMI KEBIDANAN LANGKAT**

**IZIN KEMENDIKNAS RI NOMOR : 248/D/O/2002**

**JL. T. PUTRA AZIS NO. 2 STABAT**

**Website : <http://www.akbidlangkat.ac.id>, Email : [akbidlangkat@gmail.com](mailto:akbidlangkat@gmail.com)**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pedoman Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini disahkan sebagai acuan resmi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Akademi Kebidanan Langkat.

Direktur

Akademi Kebidanan Langkat



Alfi Laili, S.KM, M.Kes

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan bagian dari siklus PPEPP dalam SPMI (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Monev bertujuan memastikan seluruh kegiatan tridharma dan tata kelola berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

### B. Dasar Hukum

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Permendikbudristek tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan BAN-PT / LAM-PTKes terbaru.
5. Statuta Akademi Kebidanan Langkat.
6. Dokumen SPMI Akademi Kebidanan Langkat.

### C. Tujuan

1. Menjamin keterlaksanaan standar mutu.
2. Mengukur ketercapaian indikator kinerja.
3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dan risiko.
4. Menyusun rekomendasi perbaikan berkelanjutan.

### D. Ruang Lingkup

Monev meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, PKM, Kemahasiswaan, SDM, Sarpras, Keuangan, dan Kerja Sama.

## BAB II

### PELAKSANAAN MONEV

#### A. Ruang Lingkup MONEV

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi yang dilakukan meliputi seluruh aspek yang ada dalam 8 kriteria instrumen akreditasi. Seluruh kriteria ini akan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi dari setiap unit kerjanya masing-masing. Secara umum lingkup monitoring dan evaluasi ini dilakukan berdasarkan pada proses dan output yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh institut. Standar yang ditetapkan oleh institut merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi sehingga unit kerja bisa meningkatkan standar sesuai dengan karakteristik, sumber daya dan kemampuan unit kerjanya masing-masing. Secara garis besar monitoring dan evaluasi terbagi 3 antara lain: 1) Survey Kepuasan, 2) monev akademik, dan 3) monev non akademik, yang meliputi:

1. Survey Kepuasan, meliputi;
  - a. Instrumen Monev Kepuasan Mahasiswa
  - b. Instrumen Monev Kepuasan Dosen Terhadap SDM
  - c. Instrumen Monev Kepuasan Tenaga Pendidik Terhadap SDM
  - d. Instrumen Monev Kepuasan Kerjasama
2. Monev Akademik, meliputi;
  - a. Instrumen Monev Evaluasi Dosen oleh mahasiswa
  - b. Instrumen Monev Proses Pembelajaran
  - c. Instrumen Monev Isi Pembelajaran
  - d. Instrumen Monev Kompetensi Pembelajaran
  - e. Instrumen Monev RPS
  - f. Instrumen Monev Penilaian Pembelajaran
  - g. Instrumen Monev Penelitian
  - h. Instrumen Monev Pengabdian Kepada Masyarakat

3. Monev Non Akademik, meliputi;
  - a. Instrumen Monev VMTS untuk Tenaga Pendidik
  - b. Instrumen Monev VMTS untuk Dosen
  - c. Instrumen Monev VMTS untuk Mahasiswa
  - d. Instrumen Monev Budaya Mutu untuk Dosen
  - e. Instrumen Monev Budaya Mutu untuk Tenaga Pendidik
  - f. Instrumen Monev Keberhasilan PMB (Peningkatan Animo)

Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara berkala yaitu monev akademik dilakukan per semester (Ganjil/Genap) dan monev non akademik dilakukan pertahun akademik, sedangkan survey dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan prodi.

#### B. Metode Pengumpulan Informasi

Efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi membutuhkan pengumpulan informasi sebanyak dan selengkap mungkin. Pengumpulan informasi merupakan suatu kegiatan yang berkaitan langsung dengan keadaan nyata (real) di lapangan (empiris). Pengumpulan informasi dalam monitoring dan evaluasi merupakan prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan monev yang hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan kesimpulan dan analisis dalam kegiatan monitoring dan evaluasi (monev).

Tujuan metode pengumpulan informasi yaitu untuk pengumpulan informasi baik yang berifat kuantitatif maupun kualitatif sebanyak-banyak, memahami informasi yang diperoleh, memecahkan permasalahan dari informasi yang diperoleh dan mengklasifikasikan informasi sesuai karakteristik sehingga dapat memudahkan proses pengolahan informasi, sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sumber informasi yang diperlukan dalam melakukan monev sangat banyak dan bervariasi. Informasi tersebut dapat berasal dari perorangan (individu), komunitas

ataupun organisasi/institusi; pemangku kepentingan; penentu kebijakan, media; akademisi; dan mitra kerja perguruan tinggi. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Akademi Kebidanan Langkat semestinya melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan tertentu yang hendak dilakukan monev program, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga tindak lanjut. Oleh sebab itu, monitoring dan evaluasi memerlukan metode tertentu dalam pengumpulan informasi dimaksud. Pilihan metode pengumpulan informasi menggunakan metode angket (kuesioner). Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang data-data yang dibutuhkan dalam melakukan monev dimana responden menjawab pertanyaan-pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun sebelumnya, dengan menggunakan alat yang berupa daftar pertanyaan atau kuesioner. Kemudian kuesioner tersebut dibagikan kepada pihak-pihak yang dimonitor sebagai responden dengan metode purposive sampling. Dengan metode ini dapat dikumpulkan data yang banyak dan cepat sehingga memudahkan dan relative cepat. Metode ini terdapat dua jenis, yaitu;

1. Angket tertutup, jenis ini terdiri dari sejumlah butir pertanyaan yang menghendaki jawaban pendek, dengan alternative jawaban 2 atau lebih. Alternatif berupa jawaban dalam bentuk YA atau TIDAK dan 1, 2, 3, 4 dan 5. Alternatif jawaban menunjukkan skala nominal sehingga angka-angka pada alternatif jawaban merupakan kode.
2. Angket terbuka, angket ini disebut angket tidak terbatas atau survey bebas karena menghendaki jawaban bebas dengan menggunakan kalimat atau kata-kata responden sendiri. Jawaban responden sangat bervariasi karena tidak ada aturan atau rambu-rambu dalam butir pertanyaan. Jawaban responden sangat tergantung dari persepsi dan pengalaman responden. Pemberian skor pada alternatif jawaban dapat digunakan model pisah (model semantik),

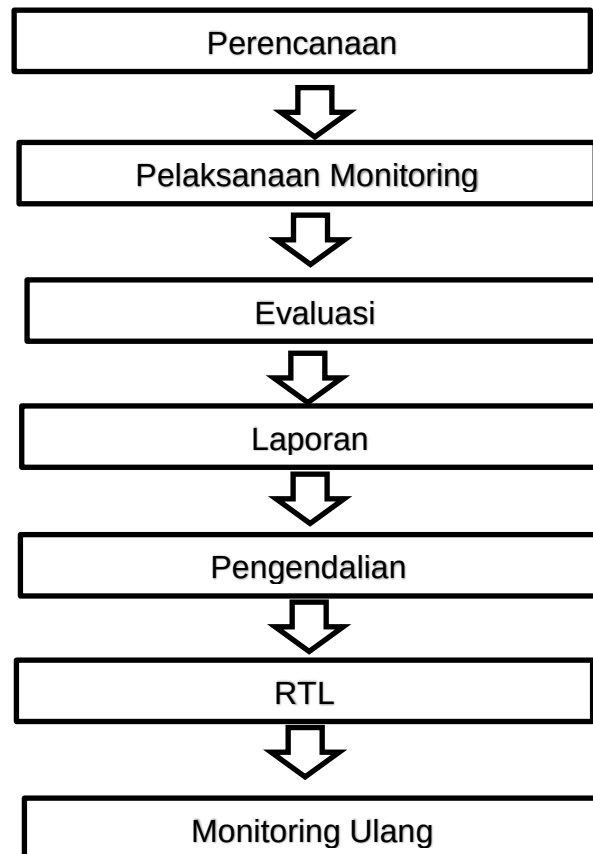
skala tipe Likert atau Thurstone. Dalam penyusunan angket monitoring, skala Likert paling banyak digunakan dari pada yang lain, karena dipandang lebih sederhana dan relatif lebih mudah membuatnya. Semua butir pertanyaan pada satu ubahan memiliki rentang skala yang sama, dan bahkan seluruh butir pertanyaan yang menggunakan skala Likert. Rentangan skala dapat bervariasi antara 4 sampai dengan 7, dapat ganjil atau genap. Pernyataan kata dalam skala mulai dari sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

### BAB III

#### MEKANISME PELAKSANAAN

1. Penetapan Standar
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai standar
3. Evaluasi melalui audit internal dan monev.
4. Pengendalian melalui rekomendasi dan RTL.
5. Peningkatan mutu berkelanjutan

Bagan Alur Monev





BAB IV  
INSTRUMEN MONEV 8 STANDAR SN DIKTI

Standar Kompetensi Lulusan

| No | Indikator      | Target | Realisasi | Analisis         | RTL           |
|----|----------------|--------|-----------|------------------|---------------|
| 1  | Sesuai standar | 100%   | ...%      | Analisis capaian | Tindak lanjut |

Standar Isi Pembelajaran

| No | Indikator      | Target | Realisasi | Analisis         | RTL           |
|----|----------------|--------|-----------|------------------|---------------|
| 1  | Sesuai standar | 100%   | ...%      | Analisis capaian | Tindak lanjut |

Standar Proses Pembelajaran

| No | Indikator      | Target | Realisasi | Analisis         | RTL           |
|----|----------------|--------|-----------|------------------|---------------|
| 1  | Sesuai standar | 100%   | ...%      | Analisis capaian | Tindak lanjut |

Standar Penilaian

| No | Indikator      | Target | Realisasi | Analisis         | RTL           |
|----|----------------|--------|-----------|------------------|---------------|
| 1  | Sesuai standar | 100%   | ...%      | Analisis capaian | Tindak lanjut |

#### Standar Dosen dan Tendik

| No | Indikator      | Target | Realisasi | Analisis         | RTL           |
|----|----------------|--------|-----------|------------------|---------------|
| 1  | Sesuai standar | 100%   | ...%      | Analisis capaian | Tindak lanjut |

#### Standar Sarana dan Prasarana

| No | Indikator      | Target | Realisasi | Analisis         | RTL           |
|----|----------------|--------|-----------|------------------|---------------|
| 1  | Sesuai standar | 100%   | ...%      | Analisis capaian | Tindak lanjut |

#### Standar Pengelolaan

| No | Indikator      | Target | Realisasi | Analisis         | RTL           |
|----|----------------|--------|-----------|------------------|---------------|
| 1  | Sesuai standar | 100%   | ...%      | Analisis capaian | Tindak lanjut |

#### Standar Pembiayaan

| No | Indikator      | Target | Realisasi | Analisis         | RTL           |
|----|----------------|--------|-----------|------------------|---------------|
| 1  | Sesuai standar | 100%   | ...%      | Analisis capaian | Tindak lanjut |

## BAB V

### FORMAT LAPORAN HASIL MONEV

1. Pendahuluan
2. Metode dan Instrumen
3. Hasil per Standar
4. Temuan Mayor/Minor
5. Rekomendasi
6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

#### Format Tabel RTL

| No | Temuan                  | Rekomendasi | Penanggung Jawab | Waktu   | Status |
|----|-------------------------|-------------|------------------|---------|--------|
| 1  | Ketidaksesuaian dokumen | Revisi SOP  | Ketua Prodi      | 3 bulan | Proses |

## BAB VI

### KALENDER MUTU TAHUNAN

Laporan Monev disusun setiap semester dan tahunan. Rekomendasi wajib ditindaklanjuti maksimal 3 bulan. LPMI melakukan verifikasi implementasi perbaikan.

Semester Ganjil: Monev Pembelajaran dan Evaluasi Kinerja Dosen.

Semester Genap: Monev Penelitian & PKM serta Audit Internal.

Akhir Tahun: Evaluasi Renstra dan Capaian IKU.

## BAB VI

### PENUTUP

Pedoman ini menjadi acuan resmi pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi di Akademi Kebidanan Langkat dan ditinjau secara berkala.